

Surplus Perdagangan Bulan September USD 1,76 Miliar, Capaian Surplus Tertinggi Sepanjang 2016 – 2017



Jakarta, 1 November 2017 – Kinerja ekspor dan impor di bulan September 2017 membukukan surplus perdagangan mencapai sebesar USD 1,76 miliar. Capaian surplus bulan September ini merupakan surplus bulanan tertinggi selama 2016 – 2017. Surplus tersebut bersumber dari surplus perdagangan non migas sebesar USD 2,26 miliar dikurangi defisit perdagangan migas USD 0,50 miliar. Secara kumulatif, neraca perdagangan selama Januari-

September 2017 mengalami surplus sebesar USD 10,87 miliar, terdiri dari surplus perdagangan non migas sebesar USD 16,75 miliar dan defisit perdagangan migas sebesar USD 5,87 miliar. Kondisi neraca perdagangan ini jauh lebih baik dibandingkan neraca perdagangan periode yang sama tahun 2016 yang hanya surplus USD 6,41 miliar. Dengan demikian, surplus perdagangan selama Januari-September 2017 meningkat signifikan dibanding tahun lalu.

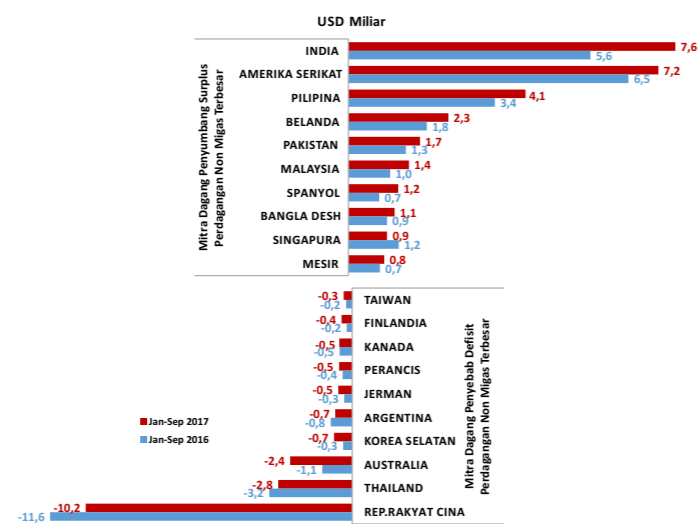
Kinerja Perdagangan Indonesia

Uraian	Nilai (USD Juta)						Growth Sep 2017		Growth Sep 2017		Growth Jan-Sep 2017				
	Sep 2017			Januari-September 2016			MoM (%)		YoY (%)		2017 YoY (%)				
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Ekspor	Impor	Ekspor	Impor			
Total	14.541,8	12.780,9	1.760,9	105.107,2	98.693,7	6.413,5	123.357,0	112.486,0	10.871,0	-4,51	-5,39	15,60	13,13	17,36	13,97
Migas	1.439,1	1.934,9	-495,8	9.696,4	13.768,6	-4.072,2	11.467,6	17.342,0	-5.874,4	12,70	-3,79	35,57	9,54	18,27	25,95
Minyak Mentah	521,2	541,1	-19,9	4.042,3	5.113,4	-1.071,1	3.783,0	4.949,4	-1.166,4	27,15	-25,34	21,76	-13,71	-6,41	-3,21
Hasil Minyak	196,7	1.121,9	-925,2	615,7	7.477,9	-6.862,2	1.250,4	10.476,4	-9.226,0	126,35	1,94	149,11	12,13	103,09	40,10
Gas	721,2	271,9	449,3	5.038,4	1.177,3	3.861,1	6.434,2	1.916,2	4.518,0	-7,55	46,26	30,07	95,89	27,70	62,76
Nonmigas	13.102,7	10.846,0	2.256,7	95.410,8	84.925,1	10.485,7	111.889,4	95.144,0	16.745,4	-6,09	-5,67	13,76	13,80	17,27	12,03

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

India merupakan negara penyumbang surplus non migas terbesar selama Januari-September 2017. Surplus perdagangan non migas Indonesia dengan India pada periode tersebut mencapai USD 7,6 miliar, lebih tinggi dari surplus periode yang sama tahun 2016 yang hanya sebesar USD 5,6 miliar. Negara lain yang menjadi penyumbang surplus non migas terbesar antara lain Amerika Serikat, Filipina, Belanda dan Pakistan. Total surplus non migas Indonesia dengan lima negara tersebut mencapai USD 22,8 miliar. Sementara itu, perdagangan dengan RRT menghasilkan defisit terbesar selama Januari-September 2017, yaitu sebesar USD 10,2 miliar. Defisit perdagangan non migas dengan RRT pada periode tersebut lebih rendah dari defisit periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai USD 11,6 miliar. Selain dengan RRT, perdagangan non migas Indonesia dengan Thailand, Australia, Argentina, dan Jerman menghasilkan defisit yang cukup tinggi. Nilai defisit perdagangan non migas Indonesia dengan lima negara tersebut mencapai USD 16,8 miliar.

Negara Mitra Penyumbang Surplus dan Defisit Non Migas Terbesar

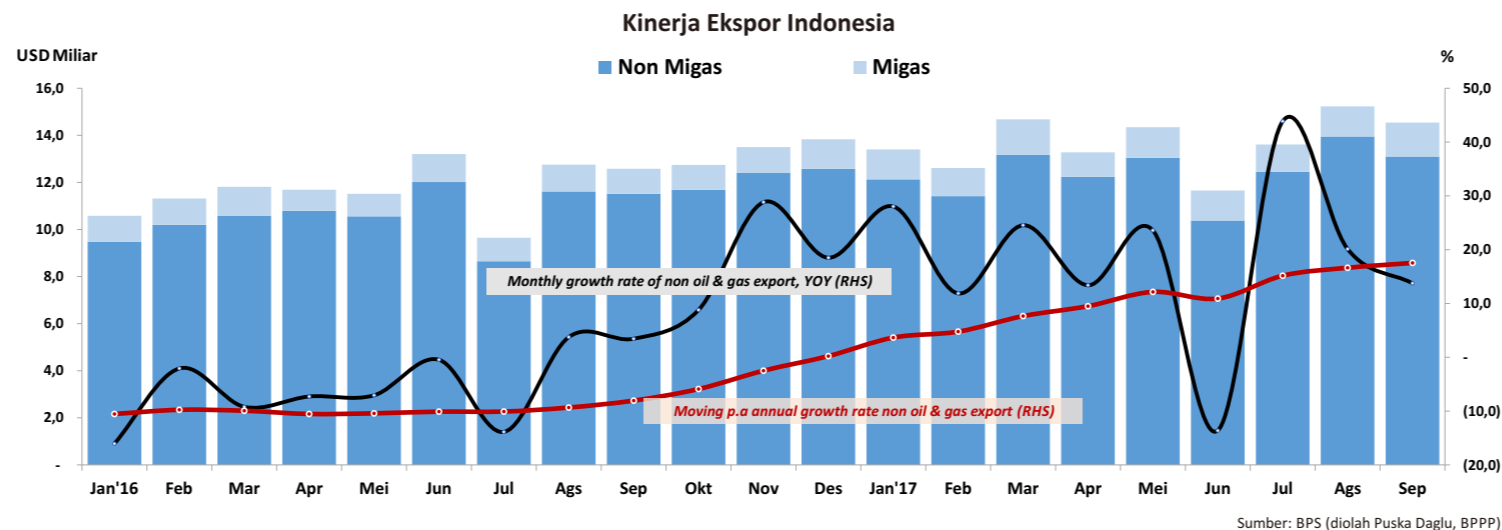


Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Ekspor bulan September 2017 tumbuh positif 15,6%, terus bergerak ke arah yang membaik

Ekspor bulan September 2017 mencapai USD 14,5 miliar, naik sebesar 15,6% dibanding tahun lalu (YoY). Kenaikan ekspor di bulan September ini didukung oleh penguatan ekspor sektor migas dan non migas. Ekspor migas naik 35,6% (YoY) menjadi USD 1,4 miliar, dan ekspor non migas meningkat 13,8% (YoY) menjadi USD 13,1

miliar. Kinerja ekspor selama tahun 2017, dari Januari hingga September, terus bergerak ke arah yang membaik. Sejak bulan Januari hingga September 2017, pergerakan pertumbuhan ekspor tahunan terus membaik dari 0,2% di bulan Januari menjadi 16,5% di bulan September.



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Dengan capaian ekspor di bulan September, kinerja ekspor kumulatif bulanan selama Januari hingga September 2017 terus menunjukkan penguatan yang signifikan. Ekspor periode Januari-September 2017 naik 17,4% menjadi USD 123,4 miliar. Kenaikan ekspor Januari-September ini didukung oleh penguatan ekspor baik dari sektor migas maupun non migas. Ekspor migas naik 18,3% menjadi USD 11,5 miliar, dan ekspor non migas meningkat 17,3% menjadi USD 111,9 miliar. Ekspor sektor migas yang mengalami kenaikan adalah minyak mentah naik 103,1% dan gas naik 27,7%. Sementara dari ekspor non migas yang mengalami kenaikan signifikan antara lain: Lemak dan minyak hewani nabati (HS 15) naik 41,4%, Batubara (HS 27) naik 49,7%, Timah (HS 80) naik 49,1%, Bubur kayu/pulp (HS 47) naik 42,2% dan Berbagai produk kimia (HS 38) naik 23,3%.

Komoditas Non Migas Dengan Kenaikan Ekspor Tertinggi

HS	KOMODITI	Δ USD JUTA	GROWTH (% YoY)
27	Bahan Bakar Mineral	5.024,3	49,7
15	Lemak & Minyak Hewan / Nabati	5.008,8	41,4
40	Karet dan Barang dari Karet	1.899,6	46,3
72	Besi dan Baja	927,0	75,5
87	Kendaraan Bermotor dan Bagiannya	817,0	19,2
29	Bahan Kimia Organik	619,1	36,8
38	Berbagai Produk Kimia	538,0	23,3
47	Bubur Kayu / Pulp	489,5	42,2
74	Tembaga	384,3	34,8
80	Timah	375,4	49,1

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Ekspor Non Migas Berdasarkan Negara Tujuan

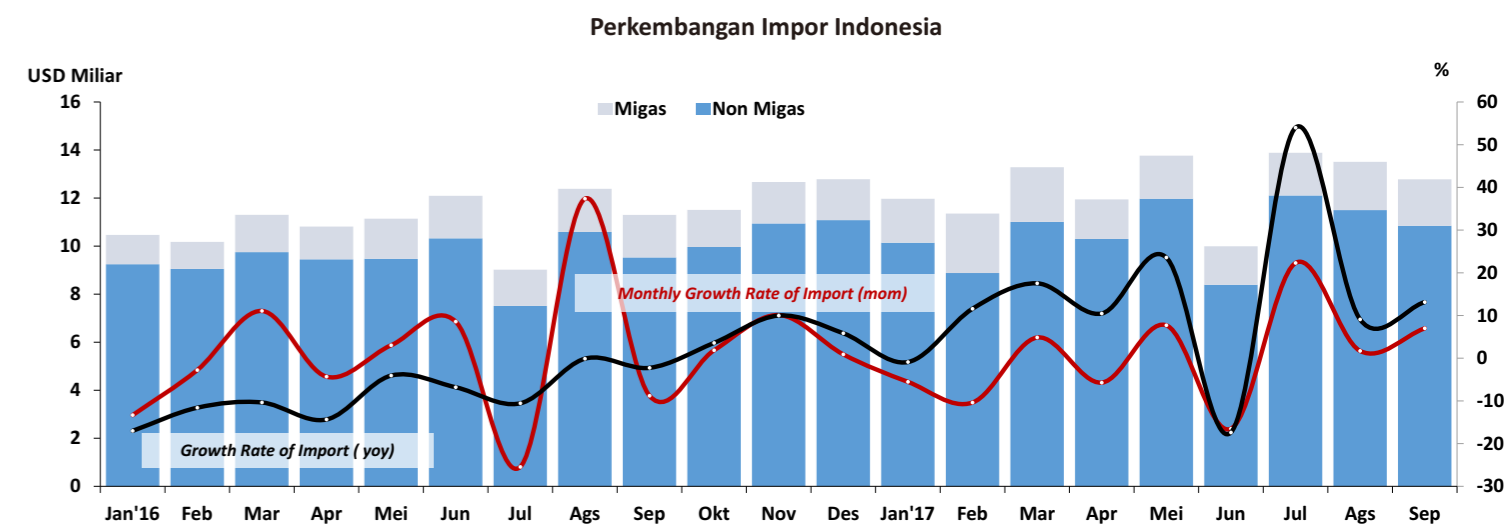
NEGARA	USD JUTA		PERUBAHAN (YoY)	
	Jan-Sep 2016	Jan-Sep 2017	USD Juta	%
REP.RAKYAT CINA	10.372,8	14.571,7	4.198,9	40,5
AMERIKA SERIKAT	11.787,3	12.823,3	1.036,0	8,8
INDIA	9.636,5	10.599,8	963,4	10,0
JEPANG	7.605,5	10.225,9	2.620,4	34,5
SINGAPURA	6.528,3	6.697,1	168,8	2,6
MALAYSIA	4.452,8	5.168,7	715,8	16,1
KOREA SELATAN	3.999,0	4.725,0	726,0	18,2
FILIPINA	3.977,1	4.690,3	713,2	17,9
THAILAND	3.454,5	4.046,2	591,7	17,1
BELANDA	2.343,5	2.954,3	610,8	26,1
VIETNAM	2.043,9	2.559,9	516,0	25,2
TAIWAN	1.906,8	2.040,2	133,4	7,0
JERMAN	1.950,9	1.987,7	36,8	1,9
PAKISTAN	1.430,4	1.796,5	366,1	25,6
HONGKONG	1.613,2	1.729,8	116,6	7,2
SPANYOL	1.084,0	1.518,1	434,0	40,0
ITALIA	2.090,7	1.460,9	(629,8)	(30,1)
AUSTRALIA	1.208,8	1.433,9	225,2	18,6
SWISS	1.110,3	1.200,0	89,6	8,1
UNI EMIRAT ARAB	2.038,6	1.180,0	(858,6)	(42,1)

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Impor bulan September 2017 naik dibanding tahun lalu, Barang Modal mengalami peningkatan impor tertinggi

Nilai impor bulan September 2017 tercatat mencapai USD 12,8 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,4% dibanding bulan sebelumnya (MoM). Namun, nilai impor bulan September 2017 meningkat sebesar 13,1% dibandingkan September 2016 (YoY). Kenaikan impor bulan September 2017 (YoY) tersebut dipicu oleh meningkatnya permintaan impor sektor migas khususnya gas dan

hasil minyak. Impor gas meningkat sebesar 95,9% menjadi USD 271,9 juta, dan impor hasil minyak naik 12,1% menjadi USD 1,1 miliar. Sedangkan impor non migas yang meningkat selama September 2017 antara lain impor Mesin. Impor di bulan September 2017 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana peningkatan tertinggi terjadi pada kelompok Barang Modal.

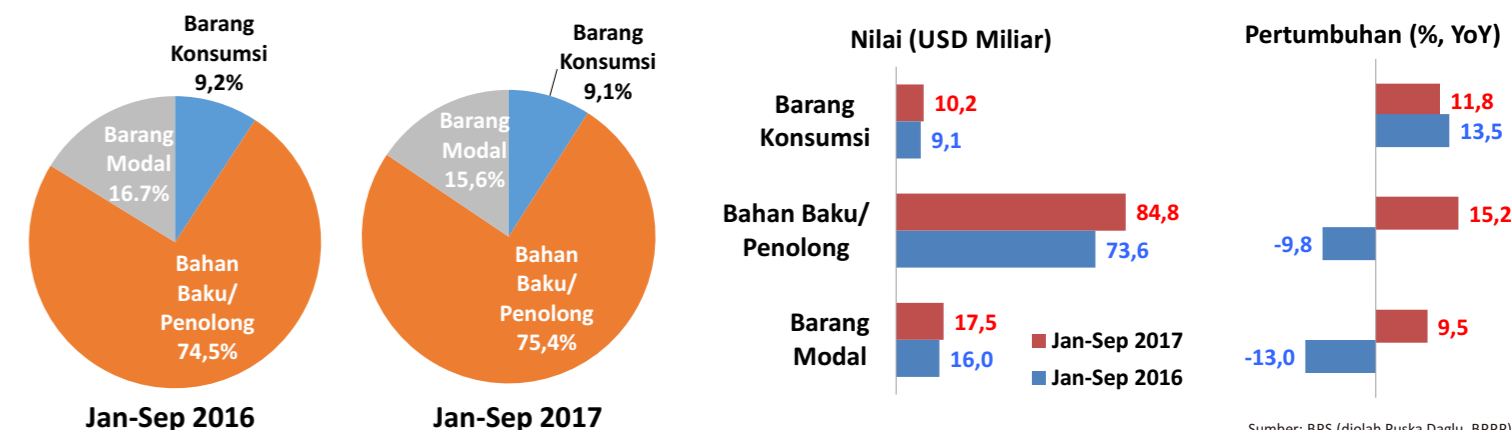


Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Secara kumulatif nilai impor selama Januari-September 2017 tercatat mencapai USD 112,5 miliar atau naik 14,0% (YoY). Dirinci lebih dalam, kenaikan impor terjadi pada seluruh jenis barang. Impor bahan baku/penolong naik sebesar 15,2% (YoY), impor barang modal naik sebesar 9,5% (YoY), serta barang konsumsi naik sebesar 11,8%. Beberapa komoditi yang mengalami peningkatan impor selama periode Januari-September 2017 berupa Barang

konsumsi antara lain Bahan Bakar dan Pelumas (43,85%), Alat Angkutan Bukan Untuk Industri (24,16%), Makanan & Minuman Untuk Rumah Tangga (25,62%). Impor Bahan baku/penolong yang mengalami kenaikan antara lain Bahan Baku Untuk Industri (23,67%), Makanan dan Minuman Untuk Industri (14,47%), dan Bahan Bakar Motor (34,97%). Sedangkan impor barang modal yang meningkat antara lain alat angkutan untuk industri (65,64%).

Struktur Impor Indonesia



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Pusat Pengkajian Perdagangan Luar Negeri
Badan Pengkajian & Pengembangan Perdagangan
Kementerian Perdagangan RI

Jl. M.I. Ridwan Rais No.5
Jakarta 10110
Gedung Utama Lt. 16
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Email : puska.daglu@kemendag.go.id
Website : www.kemendag.go.id

remarkable
Indonesia